

**EFEKTIVITAS *FRUIT TRAP* SEBAGAI PERANGKAP
ULAT PEMAKAN DAUN KELAPA SAWIT (UPDKS)
DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh



AFRIWAL PUTRA JAYA

NIM. 1710241007

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP

NIP. 195303131984031001

Dosen Pembimbing II

Dr. Zahlul Ikhsan, SP. MP

NIP. 199006082019031008

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2022

EFEKTIVITAS *FRUIT TRAP* SEBAGAI PERANGKAP ULAT PEMAKAN DAUN KELAPA SAWIT (UPDKS) DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Fruit trap merupakan perangkap yang menggunakan buah sebagai atraktan untuk memikat hama. Target utama dari penelitian ini adalah imago dari ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan tingkat kemampuan dan mendapatkan jumlah *fruit trap* yang efektif digunakan dalam memerangkap UPDKS. Penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Andalas Kencana (SAK) Kabupaten Dharmasraya dari bulan April-Juni 2021. Penelitian ini berupa eksperimen lapangan yang disusun dalam rancangan acak kelompok (RAK). Eksperimen ini terdiri dari 5 perlakuan (1 – 5 buah perangkap) dan 3 kelompok, dengan jumlah total 15 satuan percobaan yang menggunakan buah nanas sebagai atraktan. Data penelitian dianalisis menggunakan sidik ragam (*analysis of variance*) pada taraf 5%, kemudian dilakukan uji lanjut dengan menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima spesies UPDKS yaitu *Satohesea asigna*, *Amathusia phidippus*, *Setora nitens*, *Darna trima* dan *Mahasena corbetti* yang terperangkap. Setiap perlakuan memiliki tingkat persentase dan efektivitas yang berbeda. Perlakuan yang terbaik pada penelitian ini adalah 5 perangkap dengan persentase UPDKS yang terperangkap adalah 29,55% dan rerata kemampuan memerangkap UPDKS adalah 59 ekor. *Fruit trap* yang digunakan sebagai perangkap UPDKS memberikan pengaruh yang nyata. Jumlah *fruit trap* sangat mempengaruhi banyaknya UPDKS yang terperangkap. Semakin sedikit jumlah perangkap yang digunakan, maka semakin rendah jumlah imago UPDKS yang terperangkap.

Kata Kunci: Kelapa sawit, *Fruit trap* nanas, Ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS), Persentase dan efektivitas

THE EFFECTIVENESS OF FRUIT TRAP AS A TRAP TO OIL PALM LEAF-Eating Caterpillars (OPLEC) AT DHARMASRAYA DISTRICT

Abstract

Fruit trap is a trap that uses fruit as an attractant to attract pests. The main target of this research was the imago of the oil palm leaf-eating caterpillar (OPLEC). The objectives of this study were to know the comparison of ability level and to obtain the number of fruit traps that were effective to trapping OPLEC. This research was conducted at PT. Sumber Andalas Kencana (SAK) located in Dharmasraya District from April - June 2021. This research was a field experiment arranged in a randomized block design (RBD). This experiment consisted of 5 treatments (1-5 fruit trap) and 3 groups, with a total of 15 experimental units that using pineapple as an attractant. The obtained data were analyzed by analysis of variance at 5% level, then continued by Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at 5% level. The results showed that there were five species of OPLEC, namely *Satohessea asigna*, *Amathusia phidippus*, *Setora nitens*, *Darna trima* and *Mahasena corbetti* which were trapped. Each treatment has a different percentage level and effectiveness. The best treatment in this research was 5 fruit traps with the percentage of OPLEC trapped was 29,55% and the average ability to trap OPLEC was 59 individuals. The fruit trap used as a OPLEC traps had a significant effect. The number of fruit traps greatly affects the number of OPLEC trapped. The less number of traps used, so the lower number of OPLEC imago trapped.

Keywords: Oil palm, Pineapple *fruit trap*, oil palm leaf eating caterpillar (OPLEC), percentage and effectiveness